

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisa apakah terdapat perbedaan return tak normal antara sebelum dengan sesudah peristiwa diumumkannya pasien pertama Covid-19 di Indonesia. Hasil uji normalitas data pada AAR sesudah peristiwa menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga analisis yang digunakan untuk uji hipotesis adalah *wilcoxon Signed rank test*. Berdasarkan pembahasan dan analisis data disimpulkan bahwa tidak ditemukannya perbedaan *abnormal return* pada saham sub-sektor *Pharmaceuticals* antara sebelum dengan sesudah peristiwa pengumuman pasien pertama Covid-19 di Indonesia.

Hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada nilai *Average Abnormal Return*(AAR) sebelum dengan *Average Abnormal Return* (AAR) sesudah peristiwa adalah 0.139, lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0.05. Nilai tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa peristiwa pengumuman pasien Covid-19 pertama di Indonesia bukan sepenuhnya menjadi berita buruk(*bad news*) bagi sub-sektor *Pharmaceuticals* karena mendapatkan respon yang positif dari pasar.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama periode penyusunan penelitian ini, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang sedikit mempengaruhi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Keterbatasan juga penulis sadari berasal dari penelitian ini. Keterbatasan-Keterbatasan tersebut diantaranya ialah:

1. Selama proses penyusunan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kendala di mana salah satunya adalah sulitnya menemukan literatur yang sesuai ditengah diberlakukannya PPKM di kota Kudus dan kota Rembang.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel digunakan yaitu sub-sektor *Pharmaceuticals* yang dipilih dengan kriteria(*Purposive sampling*)
3. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu variabel, yaitu rata-rata return tak normal(AAR) sebelum dengan sesudah peristiwa

4. Studi peristiwa(*Event Study*) pada penelitian ini terbatas dengan menggunakan metode pasar(*Market Model*)
5. Peristiwa dalam penelitian ini adalah pengumuman pasien pertama Covid-19 di Indonesia yang hanya terjadi satu kali.

C. Saran-saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan diatas penulis menyarankan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di masa mendatang apabila tertarik meneliti tema yang serupa maka kami sarankan agar;
 - a. memperluas variabel penelitian, seperti *Cumulative Abnormal Return*(CAR), *Trading Volume Activity*(TVA), dan sebagainya sehingga dapat memperluas pengetahuan pembaca.
 - b. mengurangi periode penelitian untuk menghindari peristiwa pengganggu atau menambah periode untuk meningkatkan keakuratan hasil sesuai kebutuhan penelitian,
 - c. menggunakan metode penelitian lain, seperti *market-adjusted model*, *random walk model*, CAPM, dll
 - d. menggunakan peristiwa lain di masa depan untuk meningkatkan kualitas, keakuratan hasil, serta menambah wawasan bagi pembaca.
2. Bagi investor

Investor perlu selektif dalam menentukan keputusan untuk meminimalisir kemungkinan kerugian dengan cara memaksimalkan informasi yang tersedia untuk menganalisa saham yang mampu memberikan keuntungan atau minimal dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan pilihan saham sub-sektor *Pharmaceuticals* karena terbukti tidak ditemukan *abnormal return* yang berbeda secara signifikan antara sebelum dengan sesudah peristiwa pengumuman pasien Covid-19 pertama di Indonesia.

3. Bagi akademisi

Selama pandemi Covid-19, informasi lebih cepat menyebar dibandingkan sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan berlakunya PPKM yang menyebabkan aktivitas masyarakat berada di dalam rumah dan banyak menghabiskan waktu dengan internet. Oleh karena itu disarankan kepada akademisi agar lebih lebih informatif

untuk memudahkan pembaca dan diharapkan berhati-hati untuk menghindari penyalahgunaan informasi.

